

## ABSTRAK

Bi'ah Qarira Shaula, *Implementasi Need Assessment dalam Manajemen Pendidikan di SDIT Al Firdaus Banjarmasin* di bawah bimbingan Dr. Ahmad Salabi, M.Pd dan Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Implementasi, *Need Assessment*, Manajemen Pendidikan

SDIT Al Firdaus sebagai sebuah sekolah dasar berbasis Islam yang menyatukan tujuan pendidikan umum dan agama berdiri pada tahun 2012 dengan manajemen pendidikan yang masih sangat sederhana. Namun, mendapat respon masyarakat yang baik. Pada awal berjalannya proses pendidikan sekolah ini sudah memiliki siswa sekitar 48 orang dengan dua rombongan belajar. Penilaian kebutuhan tentu menjadi sesuatu yang harus ada sebelum berjalannya manajemen sekolah agar bisa bersaing dengan sekolah-sekolah yang ada. Sejauh ini belum diketahui dengan rinci bagaimana penerapan *need assessment* dalam manajemen pendidikan SDIT Al Firdaus.

Sesuai dengan sifatnya yang tergolong penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka untuk teknik dalam pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumenter, kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yang dilakukan melalui tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan meliputi 4 tahap yaitu tahap pendahuluan, pengumpulan data, tahap pengolahan data dan analisis data, dan tahap penyusunan akhir. Kemudian dilakukan pengecekan kebasahan data dengan tehnik triangulasi sumberdata dan bahan referensi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa SDIT Al Firdaus telah melaksanakan penilaian kebutuhan meliputi (a)pendirian sekolah diawal sekolah berdiri, (b)manajemen kurikulum, penilaian kebutuhan sudah dilakukan hingga tahap evaluasi dengan selang waktu 4 tahun, (c)penilaian kebutuhan dalam manajemen tenaga pendidik dan kependidikan juga dilaksanakan dengan selang waktu 2 tahun sampai dengan tahap modifikasi, (d)penilaian kebutuhan dalam manajemen kesiswaan sudah dilakukan hingga tahap evaluasi dengan selang waktu 4 tahun, (e)Penilaian kebutuhan dalam manajemen sarana prasarana sudah dilakukan evaluasi dengan selang waktu 1 tahun , (f)Penilaian kebutuhan dalam manajemen keuangan dilakukan hingga tahap modifikasi dan menata ulang dengan selang waktu 1 tahun. Metode yang digunakan dalam penilaian kebutuhan ini adalah metode observasi dan fokus group. Sedangkan implementasi *need assessment* terhadap peran sumberdaya manusianya terlihat bahwa yayasan dan kepala sekolah memegang peranan utama dalam pemilihan pelaksanaan penilaian kebutuhan, kemudian diriingi dengan peran tenaga pendidik dan kependidikan, dinas terkait, orang tua serta pihak-pihak yang bersangkutan.